

Ketua PWM Sulsel : Memilih Pemimpin adalah Kewajiban Azasi Setiap Warga Negara

Sabtu, 23-03-2013



Muhammadiyah tidak anti politik, namun tidak berpolitik praktis. Terkait pemilihan pemimpin, memilih pemimpin adalah wajib hukumnya dan itu adalah kewajiban azasi dan memilih siapa orang yang menjadi pemimpin itu adalah hak azasi warga negara. Hal ini saya sampaikan mengingat dewasa ini banyak orang yang salah kaprah karena menganggap tidak memilih atau golongan putih (golput) itu adalah hak azasi padahal orang yang golput sesungguhnya adalah orang yang tidak bertanggung jawab." urai Ketua PWM Sulsel, Drs. H. Muh. Alwi Uddin, M.Ag. saat membawakan sambutan sekaligus amanahnya dalam Wisuda Sarjana ke-IV STISIPM Sinjai, Sabtu (23/3/2013) di Gedung Pertemuan Sinjai. Disamping itu ia berpesan agar wisudawan tidak cepat berpuas diri namun terus untuk menuntut ilmu.

Tahun ini, STISIPM Sinjai mewisuda 199 sarjana dari dua jurusan yakni Ilmu Administrasi dan jurusan Ilmu Pemerintahan. Total alumni tidak kurang dari 600 orang. Selain Bupati Sinjai turut hadir Koordinator Kopertis wilayah IX Sulawesi, Ketua dan Sekretaris PWM Drs. H. Muh. Alwi Uddin, M. Ag., dan Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I., Dosen dan Pengamat Politik UNHAS Adi Suryadi Culla yang hadir membawakan orasi ilmiah, para orang tua wisudawan dan civitas akademika STISIPM Sinjai.

Sementara itu Bupati Sinjai Rudyanto Asapa dalam sambutannya berpesan para wisudawan tidak lupa diri. "Hari ini adalah hari bersejarah bagi anda semua, hal tersebut jangan membuat anda lupa diri tapi justru semakin membuat anda dekat dengan Allah SWT. Kehadiran STISIPM Muhammadiyah Sinjai sangat dibutuhkan dan dinantikan kontribusi pengembangan sumber daya manusia di Sinjai, diharapkan para alumni berdaya guna dan berdaya saing. Tentunya keberhasilan dimasa yang lalu tidak membuat cepat berpuas diri tapi lebih mengembangkan diri untuk menjawab tantangan ke depan." pesan beliau. (usa)